

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Anshori & Iswati (2009) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur kemudian menggeneralisasikan data yang ada dengan mengkuantifikasikannya terlebih dahulu.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksplanatori. Pendekatan eksplanatori adalah pendekatan penelitian yang menjelaskan kedudukan dan hubungan dari setiap variabel yang diteliti melalui hipotesis (Anshori & Iswati, 2009). Penelitian ini akan mengetahui hubungan antara variabel independen koneksi politik dengan variabel dependen *fee* audit dan residual *fee* audit.

3.2 Deskripsi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian yang berguna untuk menghindari ketidakjelasan makna. Berdasarkan model dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel yang Peneliti gunakan adalah :

3.2.1 Variabel Terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fee* Audit dan Residual *Fee* Audit.

3.2.1.1 *Fee* Audit (AFEE)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee* audit (AFEE) yaitu *actual audit fee* yang dibayarkan oleh perusahaan kepada kantor akuntan publik atas jasa audit yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Jenis data untuk *fee* audit adalah dalam ukuran skala. Dalam penelitian ini, operasionalisasi *fee* audit dilakukan dengan menggunakan logaritma natural dari *fee* audit.

Logaritma natural digunakan dengan tujuan mengimbangi skala *fee* audit karena perbedaan skala pengukuran antara *fee* audit, residual *fee* audit, koneksi politik, dan variabel kontrol yang dipakai sangat besar. Operasionalisasi variabel seperti ini juga dilakukan pada penelitian Ariningrum & Diyanty (2017); Gul (2006); Harymawan et al. (2020); Wahab et al. (2011) (2009).

$$AFEE = \text{Logaritma Natural (Ln) Audit Fee}$$

3.2.1.2 Residual Fee Audit (RFEE)

Variabel terikat kedua yang dipakai dalam penelitian ini adalah residual *fee* audit yaitu faktor-faktor yang memengaruhi besaran *fee* audit namun tidak konsisten dan tidak dapat diobservasi oleh peneliti. Residual *fee* audit didapatkan dari residual model regresi *fee* audit. Model *fee* audit yang dipakai mengikuti kriteria yang digunakan oleh Doogar et al. (2015) yaitu semua pendorong biaya produksi audit yang secara konsisten memengaruhi *fee* audit menurut penelitian-penelitian sebelumnya.

$$RFEE = \text{Residual Fee Audit}$$

3.2.2 Variabel Bebas – Koneksi Politik (PCON)

Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi adalah Koneksi Politik (PCON) yaitu perusahaan yang memiliki minimal satu anggota dewan komisaris atau direksi yang pernah atau sedang tergolong sebagai *Politic Exposed Person* sebagaimana dijelaskan di Peraturan Bank Indonesia No.12/3/PBI/2010 - Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Pada Pedagang Valuta Asing Bukan Bank. Diberi nilai 1 jika perusahaan memenuhi persyaratan tersebut dan diberi nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3 Variabel Kontrol

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Size, Employee, Loss, ROA, Leverage, Liquid, Debt, Invrec, ForOps, NBS, BTM, CHGSALES, Big4, Engagement, GCO, Delay, Busy, Age, Year & Industry Indicators.

3.2.3.1 Size

Size merupakan logaritma natural total aset perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. Jika total aset sebuah perusahaan besar, maka perusahaan dikatakan berukuran besar dan sebaliknya. Berikut cara mengukur ukuran perusahaan :

$$\ln(TA) = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

3.2.3.2 Employee

Employee merupakan akar dari total jumlah karyawan auditee. Variabel ini digunakan sebagai ukuran perusahaan bersamaan dengan variabel Size. Permintaan jasa audit akan meningkat sejalan dengan ukuran perusahaan. Rumus perhitungan Employee adalah sebagai berikut :

$$\sqrt{\text{Employee}} = \sqrt{\text{TotalKaryawanAuditee}}$$

3.2.3.3 Loss

Loss merupakan ukuran untuk menilai apakah perusahaan melaporkan *net income* negatif selama periode penelitian. Kerugian merupakan kabar buruk bagi investor karena merupakan salah satu proksi atas kinerja perusahaan. Variabel keruigian diukur menggunakan dummy, diberi nilai 1 jika perusahaan melaporkan *net income* negatif pada tahun berjalan dan diberi nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3.4 Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan *earnings* yang dihasilkan perusahaan pada setiap satuan set. Tingkat pengembalian perusahaan merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk melihat performa perusahaan. Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba operasi setelah depresiasi}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.3.5 Leverage

Leverage merupakan cerminan bagaimana perusahaan menggunakan utangnya untuk membiayai operasional perusahaan. Cara menghitung *leverage* yaitu dengan menggunakan rumus total hutang dibagi dengan total aset. Rumus perhitungan *leverage* adalah sebagai berikut :

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.3.6 Liquid

Liquid adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio*. Adapun rumus untuk menghitung likuiditas yaitu :

$$\text{Liquid} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.2.3.7 Debt

Debt merupakan rasio total hutang terhadap total ekuitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan proporsi sumber pendanaan yang diambil oleh perusahaan. Semakin kecil rasio menunjukkan semakin aman kondisi perusahaan karena hutang yang ada dapat ditutupi oleh modal milik perusahaan. Rumus atas rasio ini yaitu :

$$\text{Debt} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.3.8 Inventory-Receivable Ratio (InvRec)

Inventory-Receivable Ratio (InvRec) merupakan jumlah persediaan dan piutang auditee dibagi dengan total aset auditee. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan. Semakin rendah nilai rasio ini, maka likuiditas perusahaan semakin baik. Rumus perhitungan InvRec sebagai berikut :

$$\text{InvRec} = \frac{\text{Persediaan} + \text{Piutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.3.9 *Foreign Operations (ForOps)*

Foreign Operations (ForOps) merupakan rasio jumlah anak perusahaan di luar negeri dibanding dengan total anak perusahaan yang dimiliki perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengukur tingkat kompleksitas operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri dianggap lebih kompleks.

$$ForOps = \frac{Jumlah\ anak\ perusahaan\ di\ luar\ negeri}{Total\ anak\ perusahaan}$$

3.2.3.10 *Number of Business Segments (NBS)*

Number of Business Segments (NBS) merupakan jumlah segmen bisnis yang dimiliki auditee. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Informasi ini dibutuhkan untuk menilai risiko suatu perusahaan yang memiliki diversifikasi usaha. Variabel NBS dalam penelitian ini merupakan jumlah segmen bisnis yang dimiliki oleh klien dalam tahun fiskal.

3.2.3.11 *Book-to-Market Ratio (BTM)*

Book-to-Market Ratio (BTM) merupakan kebalikan dari perhitungan tingkat pertumbuhan. Variabel ini digunakan karena jasa audit akan lebih dibutuhkan oleh perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi (Choi et al., 2010). Rumus untuk mengukur rasio ini yaitu :

$$BTM = \frac{Persentase\ Nilai\ Buku}{Persentase\ Nilai\ Pasar}$$

3.2.3.12 *Changes of Sales (CHGSALES)*

Changes of Sales (CHGSALE) merupakan rasio pertumbuhan penjualan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengontrol dampak dari pertumbuhan perusahaan pada tingkat manajemen laba. Jasa audit akan lebih dibutuhkan oleh perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Variabel ini diukur dengan rumus :

$$CHGSALE = \frac{\text{Perubahan Penjualan}}{\text{Total Aset Awal Tahun Sebelumnya}}$$

3.2.3.13 Big4

BIG4 merupakan kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan kantor akuntan public empat besar yaitu Deloitte, Pricewaterhouse Coopers, Ernst & Young, dan KPMG. Variabel ini dinilai dengan memberikan nilai 1 jika perusahaan menggunakan kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan kantor akuntansi empat besar, dan nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3.14 Engagement

Engagement merupakan status perikatan auditor dan perusahaan. Variabel ini digunakan untuk mengontrol adanya potongan harga atau diskon yang diberikan pada kantor akuntan publik yang melakukan perikatan lebih dari dua periode. Variabel ini diukur dengan dummy, diberi nilai 1 jika auditor dalam perikatan tahun pertama dan diberi nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3.15 Going Concern Opinion (GCO)

Going Concern Opinion (GCO) merupakan keberadaan opini *going concern* pada laporan audit perusahaan. Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya (SPAP, 2011). Diberi nilai 1 jika laporan audit tahun berjalan mengandung kualifikasi *going concern* dan nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3.16 Delay

Delay merupakan jumlah hari kalender berjalan antara tanggal berakhirnya tahun fiskal auditee dan tanggal opini audit dikeluarkan. *Audit delay* dapat mempengaruhi akurasi informasi yang disajikan dalam laporan audit, yang mungkin mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi.

Dalam penelitian ini *audit delay* diukur dari tanggal berakhirnya tahun fiskal perusahaan hingga tanggal opini audit dikeluarkan

3.2.3.17 Busy

Busy menunjukkan tanggal berakhirnya periode fiskal perusahaan. Pada umumnya, tahun fiskal perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember, namun perusahaan diperbolehkan untuk memilih tanggal berakhirnya periode fiskal. Busy diukur dengan nilai 1 jika tahun fiskal auditee berakhir pada Desember dan nilai 0 jika sebaliknya.

3.2.3.17 Age

Age merupakan umur perusahaan sejak pertama kali didirikan. Umur perusahaan mencerminkan tingkat kedewasaan perusahaan. Umur perusahaan dihitung dengan rumus :

$$Age = Tahun Observasi - Tahun Pendirian Perusahaan$$

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data panel. Peneliti mengumpulkan data sekunder yang berasal dari beberapa sumber, yaitu:

1. Situs BEI untuk mendapatkan laporan tahunan perusahaan non keuangan yang tercatat di BEI periode 2014-2018
2. Situs OSIRIS untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan non keuangan yang tercatat di BEI periode 2014-2018

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2014-2018. Dilakukan pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 kecuali perusahaan yang termasuk dalam industri keuangan, asuransi, dan *real estate* (perusahaan dengan kode SIC 6) untuk periode 2014-2018. Perusahaan

yang termasuk dalam kode SIC 6 memiliki pengungkapan data keuangan yang berbeda dengan sektor lain sehingga data yang ada tidak dapat dibandingkan (*uncomparable*).

2. Perusahaan yang laporan tahunan keuangannya dapat diakses dan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian.

Tabel menyimpulkan 3.1 menyimpulkan hasil seleksi penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 | 3.290 |
| Dikurangi : | |
| Perusahaan sektor keuangan (SIC 6) | (795) |
| Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang diperlukan | (1559) |
| Jumlah sampel | 936 |

3.4 Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji korelasi pearson, uji karakteristik perusahaan, uji multikolinearitas, uji independent t-test, dan uji analisis regresi linier berganda. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak STATA 14.0. Sebelum proses analisis data, dilakukan teknik winzorizing untuk mengatasi permasalahan adanya outlier pada distribusi data yang menyebabkan adanya data ekstrim. Teknik winzorizing dilakukan dengan menggunakan modul “winsor2” pada STATA.

3.4.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menyajikan informasi yang menggambarkan data variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai minimum, dan nilai maksimum dari data yang dikumpulkan.

3.4.2 Uji Korelasi Pearson

Pada penelitian ini uji korelasi pearson digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen, independen, dan kontrol. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, dimana Nilai -1 menunjukkan hubungan negatif, 1 menunjukkan hubungan positif, dan 0 berarti tidak ada hubungan antar kedua variabel.

3.4.3 Uji Independent t-test

Uji Independent t-test dilakukan untuk membuat perbandingan rata-rata (mean) dua sampel atau lebih yang berbeda. Pada penelitian ini uji independent t-test dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata (mean) audit fee dan unobserved production audit cost (variabel dependen) dan variabel kontrol pada perusahaan dengan koneksi politik (variabel independen).

3.4.4 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear. Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak ada korelasi di antara variabel independennya karena dapat menyebabkan variabel memberikan kolinearitas. Uji multikolineritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan interkorelasi atau kolinieritas antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Multikolinearitas dapat dideteksi berdasarkan nilai VIF (Variance Influence Factor) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tolerance value > 1 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas
2. Tolerance value < 1 atau VIF < 10 : tidak terjadi multikolinearitas

3.4.5 Uji Analisis Regresi Linear

Uji analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan 14.0 dengan model regresi sebagai berikut :

Audit Fee and Residual Audit Fee :

$$\begin{aligned} \ln(AFEE_{it}) = & b_0 + b_1Size_{it} + b_2\sqrt{Employee}_{it} + b_3Loss_{it} + b_4ROA_{it} + b_5Leverage_{it} + \\ & b_6Liquid_{it} + b_7Debt_{it} + b_8Invrec_{it} + b_9ForOps_{it} + b_{10}NBS_{it} + b_{10}BTM_{it} + \\ & b_{12}CHGSALES_{it} + b_{13}Big4_{it} + b_{14}Engagement_{it} + b_{15}GCO_{it} + b_{16}Delay_{it} + b_{17}Busy_{it} \\ & + b_{18}Age_{it} + Year\ Indicators + Industry\ Indicators + \varepsilon_{it} \end{aligned} \quad (1)$$

Political Connection and Audit Fee

$$\begin{aligned} \ln(AFEE_{it}) = & b_0 + b_1PCON_{it} + b_2Size_{it} + b_3\sqrt{Employee}_{it} + b_4Loss_{it} + b_5ROA_{it} + \\ & b_6Leverage_{it} + b_7Liquid_{it} + b_8Debt_{it} + b_9Invrec_{it} + b_{10}ForOps_{it} + b_{11}NBS_{it} + \\ & b_{12}BTM_{it} + b_{13}CHGSALES_{it} + b_{14}Big4_{it} + b_{15}Engagement_{it} + b_{16}GCO_{it} + b_{17}Delay_{it} \\ & + b_{18}Busy_{it} + b_{19}Age_{it} + Year\ Indicators + Industry\ Indicators + \varepsilon_{it} \end{aligned} \quad (2)$$

Political Connection and Residual Audit Fee

$$\begin{aligned} RFEE_{it} = & b_0 + b_1PCON_{it} + b_2Size_{it} + b_3\sqrt{Employee}_{it} + b_4Loss_{it} + b_5ROA_{it} + \\ & b_6Leverage_{it} + b_7Liquid_{it} + b_8Debt_{it} + b_9Invrec_{it} + b_{10}ForOps_{it} + b_{11}NBS_{it} + \\ & b_{12}BTM_{it} + b_{13}CHGSALES_{it} + b_{14}Big4_{it} + b_{15}Engagement_{it} + b_{16}GCO_{it} + b_{17}Delay_{it} \\ & + b_{18}Busy_{it} + b_{19}Age_{it} + Year\ Indicators + Industry\ Indicators + \varepsilon_{it} \end{aligned} \quad (3)$$

Keterangan :

| | |
|------------------|---|
| $\ln(AFEE_{it})$ | = Logaritma narutal dari <i>fee</i> audit |
| $RFEE_{it}$ | = Residual dari model <i>fee</i> audit |
| $PCON_{it}$ | = Koneksi politik |
| $Size_{it}$ | = Ukuran Perusahaan |
| $Employee_{it}$ | = Jumlah Karyawan |

| | |
|---------------------------------------|--|
| <i>Loss_{it}</i> | = Variabel dummy, bernilai 1 jika perusahaan melaporkan <i>net income</i> negatif pada tahun berjalan dan bernilai 0 jika sebaliknya |
| <i>ROA_{it}</i> | = <i>Return on Assets</i> |
| <i>Leverage_{it}</i> | = Rasio total liabilitas terhadap total aset |
| <i>Liquid_{it}</i> | = Rasio aset lancar terhadap hutang lancar |
| <i>Debt_{it}</i> | = Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas |
| <i>Invrec_{it}</i> | = Rasio jumlah persediaan dan piutang terhadap total aset |
| <i>ForOps_{it}</i> | = Proporsi anak perusahaan di luar negeri terhadap jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan |
| <i>NBS_{it}</i> | = Jumlah segmen bisnis |
| <i>BTM_{it}</i> | = <i>Book-to-Market</i> |
| <i>CHGSALES_{it}</i> | = Pertumbuhan penjualan |
| <i>Big4_{it}</i> | = Ukuran kantor akuntan public |
| <i>Engagement_{it}</i> | = Tahun perikatan audit |
| <i>GCO_{it}</i> | = Opini <i>going concern</i> |
| <i>Delay_{it}</i> | = <i>Audit report lag</i> |
| <i>Busy_{it}</i> | = Variabel dummy, bernilai 1 jika tahun fiskal perusahaan berakhir 31 Desember dan bernilai 0 jika sebaliknya |
| <i>Age_{it}</i> | = Umur perusahaan |
| <i>Year</i> | = <i>Year fixed effect</i> |
| <i>Industry</i> | = <i>Industry fixed effect</i> |
| <i>ε_{it}</i> | = Error |

Pengujian hipotesis berdasarkan model regresi dilakukan dengan melihat *t*-value pada tingkat signifikansi sebesar 10%, 5%, dan 1%.